



INTEGRASI WEBBLOG SEBAGAI PORTOFOLIO DIGITAL: INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN FOTOGRAFI DI ERA LITERASI DIGITAL

Bambang Karyadi

Teknologi Pendidikan, Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia
bambang.karyadi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis respons mahasiswa terhadap integrasi weblog sebagai portofolio digital dalam mata kuliah Fotografi di program studi S1 Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ibn Khaldun Bogor. Di era literasi digital, kemampuan mengelola karya secara profesional menjadi kompetensi krusial bagi teknolog pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan sampel sebanyak 50 mahasiswa dari populasi 98 orang (TP 2024-2025). Data dikumpulkan melalui instrumen kuesioner skala Likert 1-4 yang mencakup lima indikator utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi weblog dinilai sangat efektif dengan rata-rata skor keseluruhan sebesar **3,61** (Sangat Setuju). Skor tertinggi dicapai pada indikator Manajemen Arsip (**3,72**) dan Relevansi Karier (**3,70**), yang mengindikasikan bahwa mahasiswa memandang portofolio digital sebagai alat penyimpanan karya yang aman sekaligus investasi profesional masa depan. Meskipun demikian, indikator Kemudahan Penggunaan (**3,46**) menunjukkan perlunya bimbingan teknis tambahan terkait desain blog. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa weblog efektif digunakan sebagai inovasi media pembelajaran fotografi yang mampu meningkatkan literasi digital dan personal branding mahasiswa.

Kata kunci : Webblog, Portofolio Digital, Persepsi Mahasiswa, Fotografi, Literasi Digital.

Abstract

This study aims to analyze student responses to the integration of weblogs as digital portfolios in the Photography course within the Educational Technology Undergraduate Program, Faculty of Teacher Training and Education, Ibn Khaldun University, Bogor. In the digital literacy era, the ability to manage work professionally has become a crucial competence for educational technologists. This research employed a descriptive quantitative method with a sample of 50 students drawn from a population of 98 (Academic Year 2024-2025). Data were collected using a 4-point Likert scale questionnaire instrument covering five key indicators. The results indicate that the integration of weblogs is considered highly effective, with an overall mean score of 3.61 (Strongly Agree). The highest scores were achieved in the indicators of Archive Management (3.72) and Career Relevance (3.70), indicating that students perceive digital portfolios as both a secure storage tool for their work and a future professional investment. Nevertheless, the Ease of Use indicator (3.46) suggests a need for additional technical guidance regarding blog design. The conclusion of this study confirms that weblogs are effectively utilized as an innovative photography learning medium capable of enhancing students' digital literacy and personal branding.

Keywords: Weblog, Digital Portfolio, Student Perceptions, Photography, Digital Literacy.

I. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi menuntut hampir semua bidang, termasuk dunia pendidikan, khususnya Program Studi Teknologi Pendidikan, untuk terus beradaptasi. Mahasiswa tidak hanya dituntut untuk menguasai kompetensi teknis, tetapi juga kompetensi literasi digital, yang mencakup kemampuan membuat, mengelola, dan menyebarkan informasi secara etis.

Literasi digital adalah kemampuan untuk mengakses, mengelola, memahami, mengintegrasikan, berkomunikasi, mengevaluasi, dan menciptakan informasi secara aman dan tepat melalui teknologi digital untuk pekerjaan, pekerjaan yang layak, dan kewirausahaan. Hal ini mencakup kompetensi yang secara beragam disebut sebagai literasi komputer, literasi TIK, literasi informasi, dan literasi media.(Unesco, 2018).

Pada mata kuliah Fotografi di Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ibn Khaldun (FKIP UIKA) Bogor, tantangan utama yang dihadapi adalah metode pengumpulan tugas yang masih bersifat lokal (menggunakan flashdisk atau google drive tertutup). Metode ini memiliki kelemahan mendasar: karya mahasiswa tidak tersipkan dengan rapi dalam jangka panjang, tidak memiliki audiens selain dosen, dan tidak membangun jejak digital (*digital footprint*) yang positif bagi mahasiswa.

Masluhah & Afifah (2022) menyatakan bahwa penggunaan portofolio elektronik (*e-portfolio*) sangat efektif sebagai instrumen penilaian di era digital karena mampu merekam perkembangan kompetensi peserta didik secara autentik dan kronologis. Hal ini sejalan dengan penelitian Yulianto (2022) yang mengemukakan bahwa penugasan fotografi yang terstruktur, seperti esai foto, mampu membangun karakter dan kreativitas mahasiswa ketika dikelola dengan narasi yang baik. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran fotografi ini relevan dengan studi Herniawan & Vivianti (2022), yang menekankan pentingnya media interaktif dalam mengenalkan teknik fotografi. Selain itu, aspek literasi digital yang terbentuk pada mahasiswa sejalan dengan temuan Rini et al. (2022), di mana akses terhadap teknologi digital berkorelasi positif dengan kemampuan manajemen informasi mahasiswa

Oleh karena itu, diperlukan wadah atau media yang mampu berfungsi sebagai tempat menampilkan karya sekaligus ruang belajar mandiri. Webblog menawarkan fitur portofolio yang kronologis dan interaktif (Smaldino et al., 2014). Integrasi webblog diharapkan mengubah paradigma "mengerjakan tugas untuk nilai" menjadi "berkarya untuk portofolio profesional". Penelitian ini tidak berfokus pada komparasi nilai ujian, melainkan bertujuan untuk: (1) Mengukur tingkat penerimaan dan persepsi mahasiswa terhadap penggunaan webblog; (2) Menganalisis efektivitas webblog dalam memotivasi mahasiswa; dan (3) Mendeskripsikan perilaku literasi digital mahasiswa dalam mengelola portofolio daring.

II. Metode Penelitian

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Fokus penelitian adalah untuk mengevaluasi efektivitas integrasi weblog sebagai portofolio digital pada mahasiswa program studi S1 Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ibn Khaldun Bogor selama Tahun Pelajaran 2024-2025. Skor mentah yang diperoleh dari kuesioner dikonversi menjadi persentase untuk menentukan tingkat kecenderungan respons mahasiswa. Kriteria interpretasi data dibagi menjadi empat kategori (1: Sangat Tidak Setuju; 2: Tidak Setuju; 3: Setuju; 4: Sangat Setuju) merujuk pada interval persentase untuk memberikan gambaran derajat efektivitas integrasi weblog.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 98 mahasiswa aktif S1 Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ibn Khaldun Bogor tahun pelajaran 2024-2025 yang terlibat dalam program portofolio digital. Dari populasi tersebut, diperoleh sampel sebanyak 50 responden yang mengisi instrumen penelitian secara lengkap (tingkat partisipasi sebesar 51%). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling, di mana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk memberikan respons terhadap evaluasi program yang dijalankan.

C. Instrumen Penelitian

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur yang terdiri dari 15 butir pernyataan, yang divalidasi berdasarkan lima dimensi utama: Kemudahan Penggunaan (Ease of Use); Motivasi & Psikologis; Manajemen Arsip Interaksi & Literasi Digital; dan Relevansi Karier. Setiap butir pernyataan diukur menggunakan Skala Likert 4 poin (1: Sangat Tidak Setuju; 2: Tidak Setuju; 3: Setuju; 4: Sangat Setuju). Penggunaan skala genap (4 poin) bertujuan untuk meniadakan kecenderungan responden memilih jawaban "netral" atau "ragu-ragu," sehingga hasil analisis menjadi lebih tegas dan akurat.

D. Teknik Analisis Data

Data diolah menggunakan teknik statistik deskriptif. Tahapan analisis meliputi:

- 1) Tabulasi Data: Menyusun distribusi frekuensi jawaban responden untuk setiap butir pernyataan.

- 2) Analisis Nilai Rata-rata (Mean): Menghitung rata-rata skor pada setiap indikator untuk menentukan tingkat persetujuan mahasiswa.
- 3) Interpretasi Data: Mengonversi nilai rata-rata ke dalam kategori kualitas (Sangat Tidak Setuju hingga Sangat Setuju).

Rumus Persentase Pencapaian Indikator

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_{maks}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase yang dicari

$\sum X$ = Jumlah skor aktual yang diperoleh (Total skor dari 50 responden).

$\sum X_{maks}$ = Skor maksimal ideal (Skor tertinggi x jumlah responden x jumlah pernyataan).

Kriteria Interpretasi Skor

Setelah persentase didapat, menurut kaidah penelitian (Sudjana atau Sugiyono), hasil presentase yang didapat, kemudian memasukkannya ke dalam rentang kriteria. Untuk skala 4, rentangnya adalah:

Rentang Persentase	Kriteria/Interpretasi
76% - 100%	Sangat Baik / Sangat Setuju
51% - 75%	Baik / Setuju
26% - 50%	Kurang Baik / Tidak Setuju
0% - 25%	Tidak Baik / Sangat Tidak Setuju

III. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini melibatkan 50 responden dari program studi S1 Teknologi Pendidikan tahun pelajaran 2024-2025. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert 1-4 (STS, TS, S, SS). Berikut adalah distribusi frekuensi jawaban responden untuk setiap indikator penilaian:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Respons Mahasiswa (N=50)

No	Indikator Penilaian	STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)	Mean	Prosentase	Kategori
1	Kemudahan Penggunaan	0	2	23	25	3.46	86.5%	Setuju
2	Motivasi & Psikologis	0	1	21	28	3.53	88.2%	Sangat Setuju
3	Manajemen Arsip	0	0	14	36	3.72	93.0%	Sangat Setuju
4	Interaksi & Literasi Digital	0	0	19	31	3.62	90.5%	Sangat Setuju
5	Relevansi Karier	0	0	15	35	3.7	92.5%	Sangat Setuju
	Rata-rata Total	0	0.6	18.4	31	3.61	90.25%	Sangat Setuju

B. Pembahasan

Berdasarkan data pada Tabel 1 diatas, hasil dari penelitian menunjukkan bahwa integrasi weblog sebagai portofolio digital mendapatkan respon yang sangat positif dari mahasiswa Teknologi Pendidikan dengan skor rata-rata keseluruhan sebesar **3.61** atau **90.25%** dengan penilaian **Sangat Setuju**.

1. Keunggulan dalam Manajemen Arsip dan Relevansi Karier Indikator Manajemen Arsip meraih skor tertinggi **3.72** atau **93.0%** dengan kategori Sangat Setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasakan manfaat fungsional utama weblog sebagai "lemari digital" yang aman dan terorganisir untuk menyimpan tugas karya mereka. Sejalan dengan itu, indikator Relevansi Karier **3.70** atau **92.5%** dengan penilaian Sangat Setuju menunjukkan kesadaran tinggi mahasiswa TP bahwa portofolio digital adalah instrumen krusial untuk membangun personal branding dan daya saing profesional di industri pendidikan masa depan.

2. Transformasi Literasi Digital dan Motivasi Indikator Interaksi dan Literasi Digital **3.62** atau **92.5%** dengan penilaian Sangat Setuju membuktikan bahwa mahasiswa tidak hanya sekadar memposting tugas pada weblog, tetapi juga mengalami peningkatan pemahaman mengenai etika hak cipta dan ketelitian dalam mendeskripsikan karya (*captioning*). Secara psikologis, paparan publik di weblog memicu motivasi ekstrinsik mahasiswa untuk menghasilkan karya yang lebih berkualitas karena dapat diakses secara terbuka, yang tercermin dalam skor **3.53** atau **88.2%** dengan penilaian Sangat Setuju pada kategori Motivasi.

3. Tantangan pada Aspek Teknis Meskipun masih dalam kategori positif, indikator Kemudahan Penggunaan memiliki skor terendah **3.46** atau **86.5%** dengan penilaian Setuju. Temuan kualitatif menunjukkan adanya kendala pada konsistensi waktu menulis dan kesulitan dalam memodifikasi fitur estetika blog. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa Teknologi Pendidikan angkatan 2024-2025 masih memerlukan pendampingan teknis tambahan (seperti workshop desain layout pada blog) untuk menurunkan hambatan penggunaan platform.

Secara keseluruhan, pemanfaatan weblog bukan hanya sekadar pengganti metode pengumpulan tugas konvensional, melainkan sebuah strategi pedagogis yang efektif dalam menyiapkan identitas digital mahasiswa Teknologi Pendidikan. Keberhasilan ini dipengaruhi oleh tingginya nilai manfaat yang dirasakan mahasiswa terhadap keberlanjutan karier mereka di masa depan.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemanfaatan weblog sebagai portofolio digital diterima dengan sangat baik oleh mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan UIKA Bogor.
2. Weblog terbukti efektif sebagai alat manajemen arsip karya dan peningkat motivasi belajar melalui mekanisme publikasi terbuka.

3. Penggunaan media ini mendorong terbentuknya pola literasi digital yang positif, meliputi kemampuan kurasi konten, desain informasi, dan etika komunikasi digital.

Penelitian ini merekomendasikan agar model portofolio digital ini dipertahankan dan dikembangkan ke mata kuliah berbasis produk lainnya (seperti Video Pembelajaran atau Desain Grafis) untuk memperkuat profil lulusan program studi teknologi pendidikan.

V. Daftar Pustaka

- Law, N., Woo, D., de la Torre, J., & Wong, G. (2018). A global framework of reference on digital literacy skills for indicator 4.4.2. UNESCO Institute for Statistics.
- Pribadi, B. A. (2017). Media dan Teknologi dalam Pembelajaran. Jakarta: Kencana.
- Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Mims, C. (2019). Instructional Technology and Media for Learning (12th Ed.). New York: Pearson.
- Rini, R., Suryadinata, N., & Efendi, U. (2022). Literasi Digital Mahasiswa dan Faktor-Faktor yang Berpengaruh. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 10(2), 171-179.
- Herniawan, M., & Vivianti, V. (2022). Multimedia Pembelajaran Interaktif Augmented Reality Pengenalan Kamera Dan Teknik Fotografi. *Jurnal Edukasi Elektro*, 6(1), 49-57.
- Yulianto, A. (2022). Esai Foto Sebagai Media Pembelajaran Karakter Pada Fotografi Dasar. *Buletin Poltanesa*, 23(2), 409-414.
- Masluhah, K., & Afifah, R. (2022). Electronic Portofolio Sebagai Instrumen Penilaian Pembelajaran Siswa di Era Digital. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1884-1896.
- Kurniawan, A. D. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Blog Terhadap Minat Fotografi Mahasiswa. *Jurnal Desain dan Seni*, 7(1), 12-20.
- Susanto, E. (2024). Transformasi Literasi Digital Melalui Penugasan Berbasis Web pada Mahasiswa Kependidikan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(1), 88-98.
- Kemendikbud Ristek. (2021). Modul Literasi Digital Perguruan Tinggi. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.